

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kadar MCT serum penderita KPD premenopause tidak berbeda bermakna dengan kadar MCT serum pada kelompok kontrol.
2. Kadar omega-3 serum penderita KPD premenopause tidak berbeda bermakna dengan kadar omega-3 serum pada kelompok kontrol.
3. Kadar omega-6 serum penderita KPD premenopause tidak berbeda bermakna dengan kadar omega-6 serum pada kelompok kontrol.
4. Rasio omega-6/omega-3 serum penderita KPD premenopause tidak berbeda bermakna dengan rasio omega-6/omega-3 serum pada kelompok kontrol.
5. Kadar prolaktin serum penderita KPD premenopause berbeda bermakna dengan kadar prolaktin serum pada kelompok kontrol.
6. Korelasi Kadar prolaktin serum penderita KPD premenopause berbeda bermakna berdasarkan kadar omega-3 serum penderita KPD premenopause.
7. Korelasi kadar prolaktin serum penderita KPD premenopause tidak berbeda bermakna berdasarkan kadar MCT, kadar omega-6 dan rasio omega-6 / omega-3 serum penderita KPD premenopause.
8. Korelasi ekspresi prolaktin reseptor jaringan payudara penderita KPD premenopause tidak berbeda bermakna berdasarkan kadar MCT, kadar omega-3,

kadar omega-6 dan rasio omega-6 / omega-3 serta kadar prolaktin serum penderita KPD premenopause.

7.2 Saran

Untuk dapat memahami peranan prolaktin dan prolaktin reseptor pada kanker payudara, maka diperlukan penelitian epidemiologi lebih lanjut untuk mempelajari:

1. Edukasi pada masyarakat terkait keseimbangan nutrisi khususnya asupan lemak mengingat tingginya IMT (overweight) dan tingginya rasio 6/3 pada pasien KPD.
2. Validasi prolaktin dan prolaktin reseptor sebagai penanda prognosis independen dengan melibatkan etnik lain dalam studi epidemiologi di Indonesia.
3. Perlu penelitian epidemiologi lanjutan tentang kadar asam lemak baik sebagai faktor risiko, faktor prognostik maupun sebagai faktor protektif pada pasien KPD.

